

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LAYANAN ONLINE
PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) DI PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK ACEH**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Oleh:

NINA YULIANI
NIM. 160504014

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

NINA YULIANTI

NIM. 160504014

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II

Asnawi, S. IP., M. IP
NIDN. 2022118801

Lestari AKA, S. IP
NRP:120150118

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

NINA YULIANTI
NIM. 160504014

Judul

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan *Online Public Access Catalog*
(OPAC) di Perpustakaan Politeknik Aceh**

Tanggal: 6 Agustus 2019

Pembimbing I

Asnawi, S. IP., M. IP
NIDN. 2022118801

Pembimbing II

Lestari AKA, S. IP
NRP:120150118

Ketua Program Studi
Diploma III AIP

Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

AR - RANIRY Mengetahui

جامعة الرانيري

KATA PENGANTAR

Alahmdulillahirabbil'alamin Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Kertas Karya yang berjudul “ **Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan OPAC (*Online Public Access Catalog*) di Perpustakaan Politeknik Aceh**” . Sholawat berserta salam marilah kita persembahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benerang.

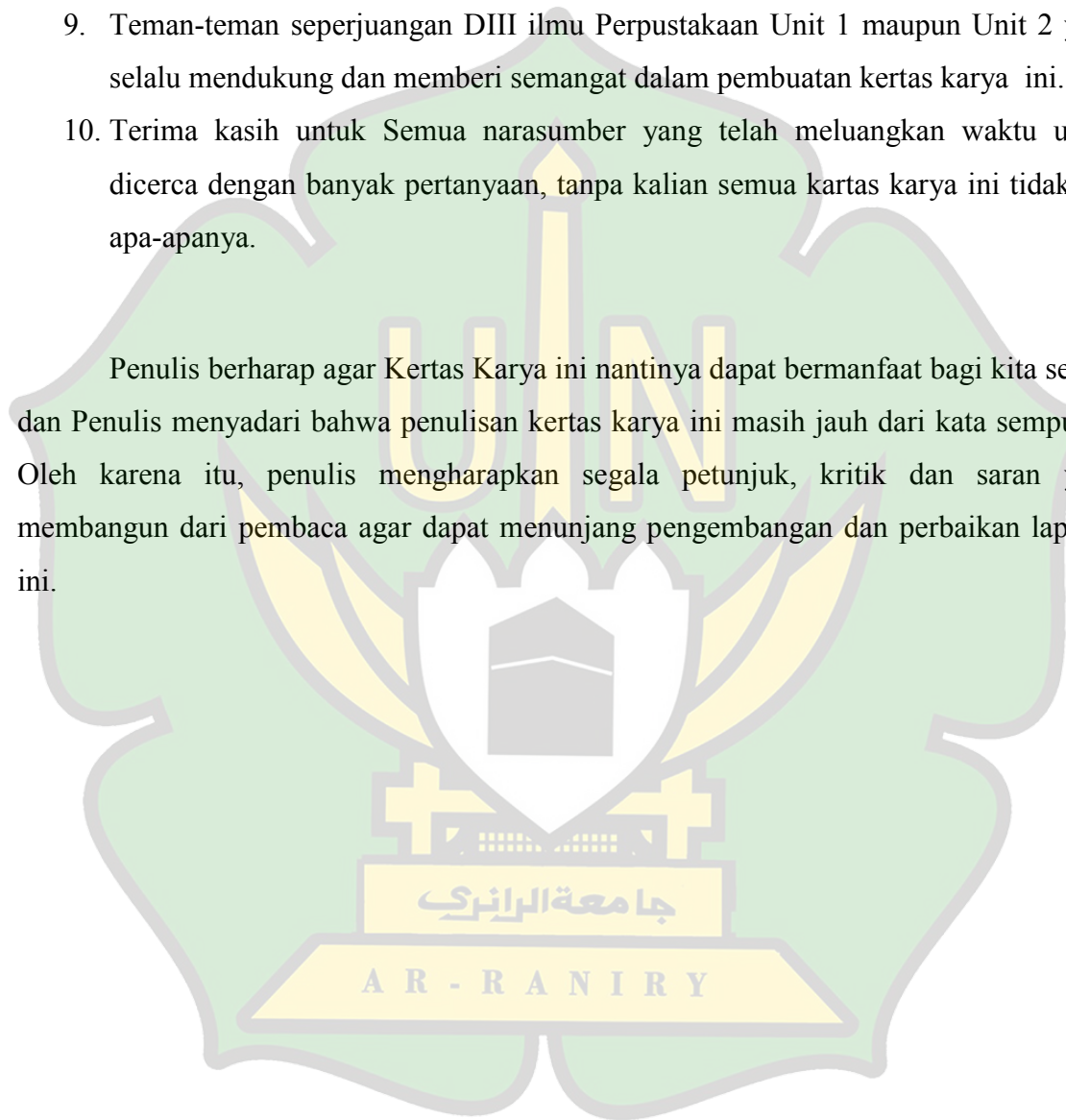
Adapun tujuan penulisan kertas karya ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Diploma III Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Untuk menyelesaikan kertas karya ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA serta diberikan kemudahan dalam menyelesaikan kertas karya ini.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, memberikan perhatian, kasih sayang dan doa yang tiada henti, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-NYA.
3. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Ruslan, M. LIS selaku ketua prodi D III ilmu perpustakaan.
5. Bapak Asnawi, S. IP., M. IP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan kertas karya ini
6. Ibu Lestari AKA, S. IP selaku pembimbing II ,yang telah memberikan arahan dan pemikirannya guna untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Kertas karya ini.

7. Kepada Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis.
8. Terima Kasih untuk sahabat-sahabatku: Mita, Opie, Humai, Nurul, Vera dan The Geng's Yume yang telah memberikan semangat yang membara dan memberi motivasi yang tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan DIII ilmu Perpustakaan Unit 1 maupun Unit 2 yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pembuatan kertas karya ini.
10. Terima kasih untuk Semua narasumber yang telah meluangkan waktu untuk dicerca dengan banyak pertanyaan, tanpa kalian semua kertas karya ini tidak ada apa-apanya.

Penulis berharap agar Kertas Karya ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua dan Penulis menyadari bahwa penulisan kertas karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan laporan ini.



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABELv

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang Masalah1

B. Rumusan Masalah4

C. Tujuan Penelitian5

D. Manfaat Penelitian5

E. Penjelasan Istilah5

F. Metode Penelitian6

G. Sistematika penulisan.....8

BAB II LANDASAN TEORI10

A. Pengertian Persepsi pengguna.....10

B. Pengertian OPAC.....12

C. Fungsi OPAC.....15

D. Jenis Penelusuran OPAC15

E. Teknik Penelusuran OPAC17

F. Tujuan Pengguna OPAC.....18

G. Keunggulan OPAC20

BAB III HASIL PENELITIAN22

A. Gambaran Umum Perpustakaan Politeknik Aceh

a. Sejarah singkatnya Perpustakaan Politeknik Aceh22

b. Visi dan Misi23

c. Jam layanan24

d. Struktur organisasi25

e. Koleksi di Perpustakaan Politeknik Aceh26

f. Fasilitas Perpustakaan Politeknik Aceh27

B. Layanan OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh.....	28
C. Persepsi Mahasiswa terhadap layanan OPAC di perpustakaan	36
D. Kendala dalam penelusuran Informasi melalui OPAC.....	39

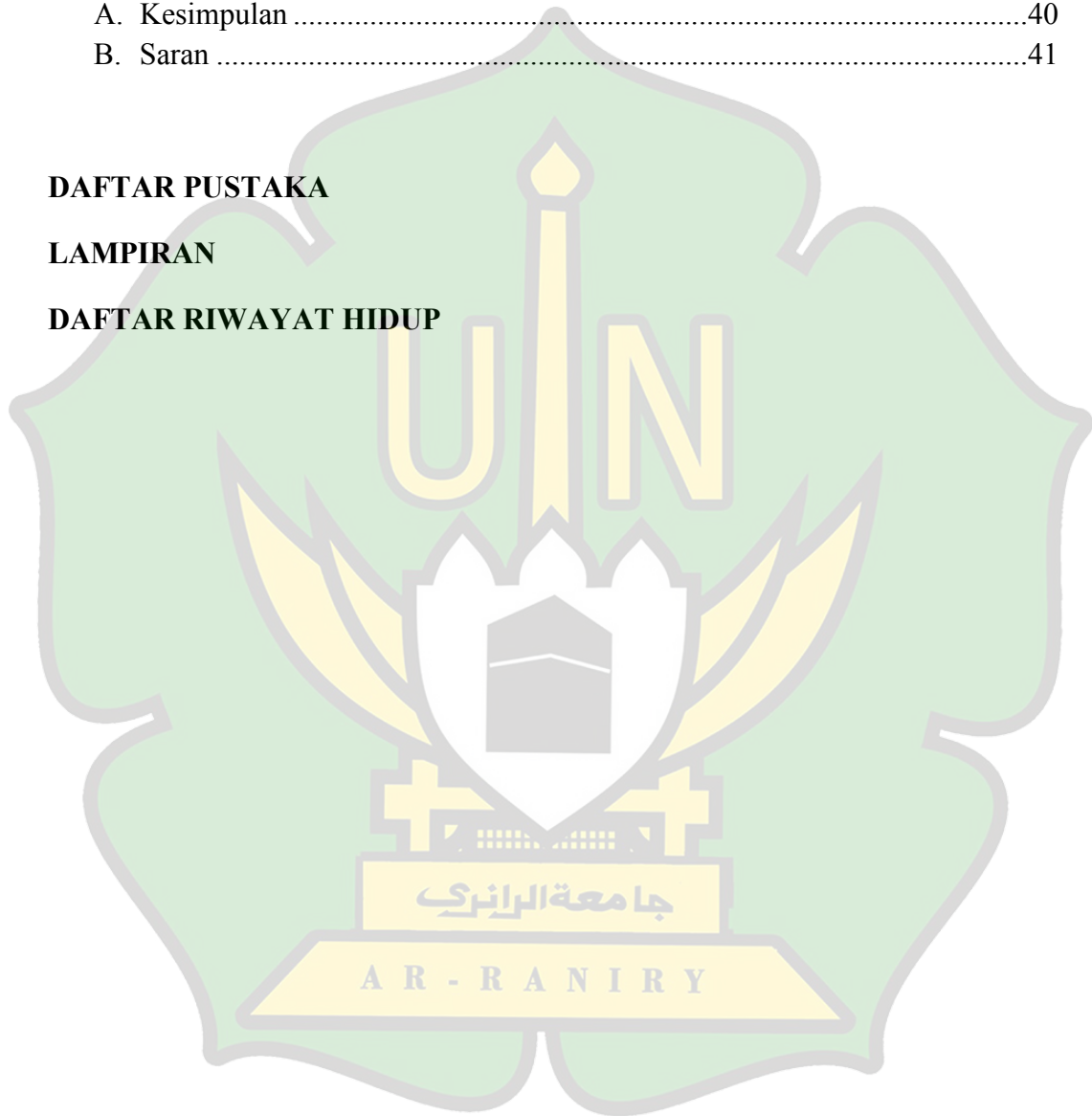
BAB IV PENUTUP.....40

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

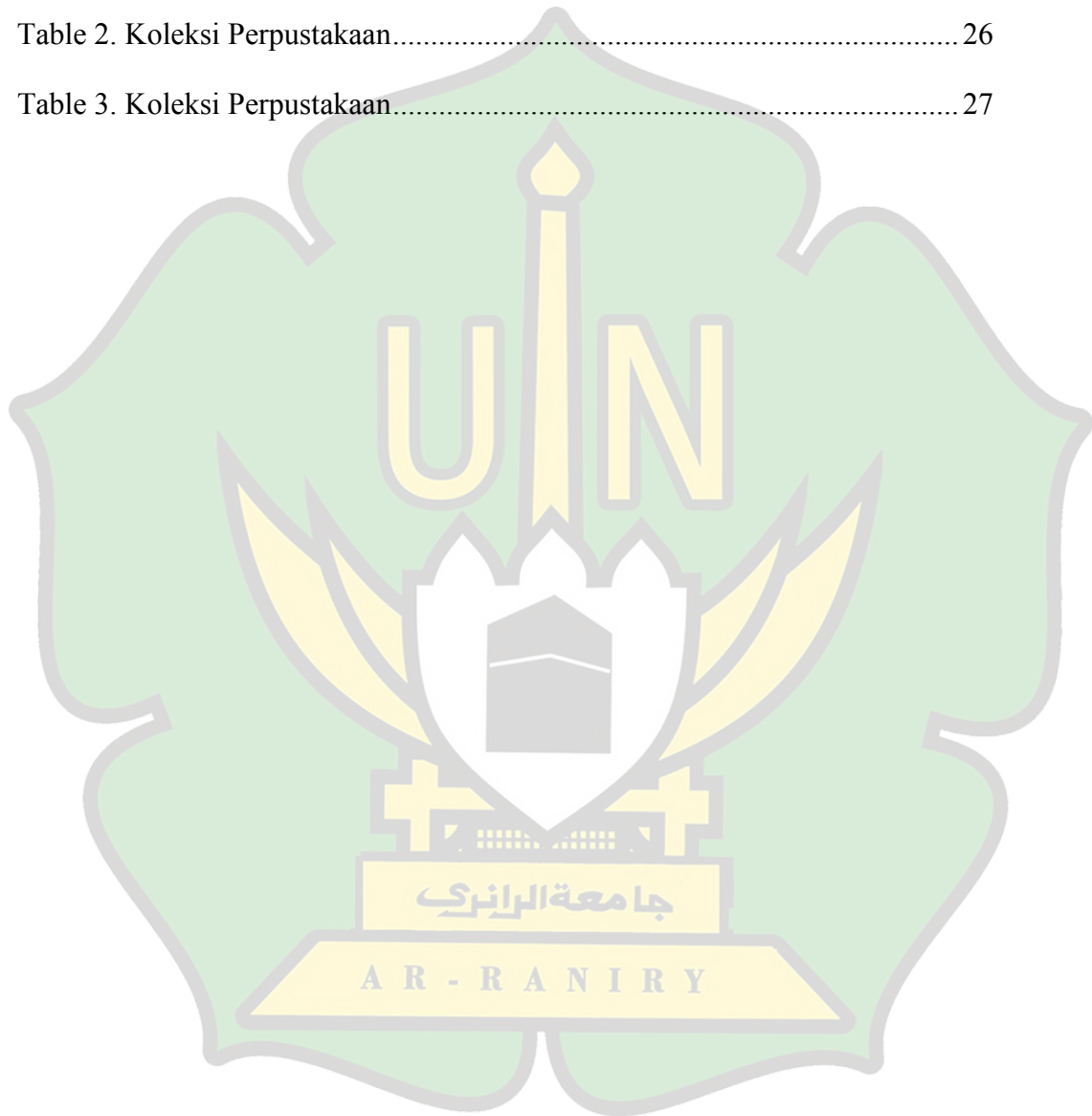
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



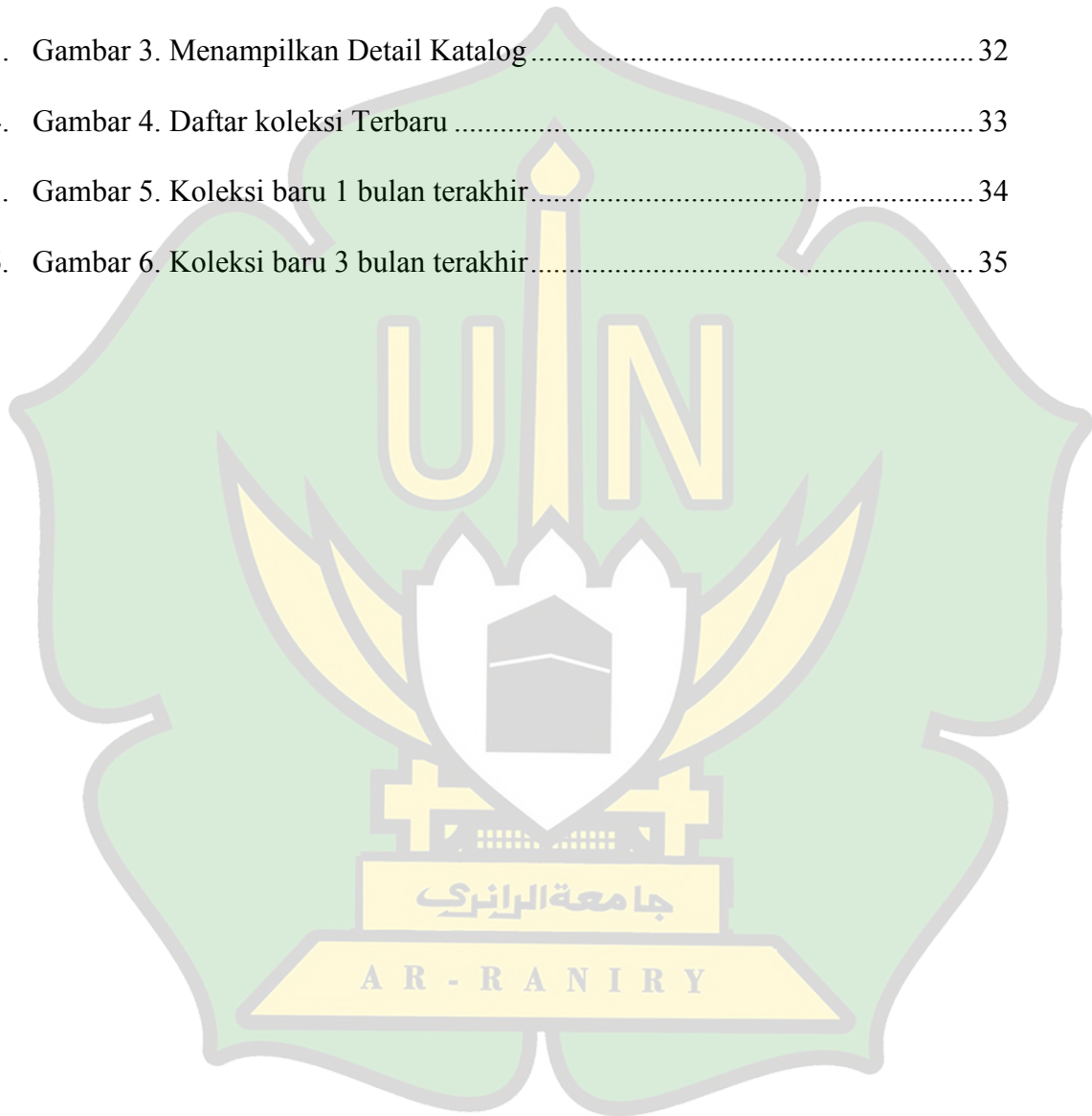
DAFTAR TABEL

1. Table 1. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Politeknik Aceh..... 24
2. Table 2. Koleksi Perpustakaan..... 26
3. Table 3. Koleksi Perpustakaan..... 27



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Halaman utama <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC).....	31
2. Gambar 2. Pencarian Simple Search.....	31
3. Gambar 3. Menampilkan Detail Katalog.....	32
4. Gambar 4. Daftar koleksi Terbaru	33
5. Gambar 5. Koleksi baru 1 bulan terakhir.....	34
6. Gambar 6. Koleksi baru 3 bulan terakhir.....	35



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Persepsi pengguna.....	10
B. Pengertian OPAC.....	12
C. Fungsi OPAC.....	15
D. Jenis Penelusuran OPAC	15
E. Teknik Penelusuran OPAC	17
F. Tujuan Pengguna OPAC.....	18
G. Keunggulan OPAC	20
BAB III HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Perpustakaan Politeknik Aceh	
a. Sejarah singkatnya Perpustakaan Politeknik Aceh	22
b. Visi dan Misi	23
c. Jam layanan	24
d. Struktur organisasi	25
e. Koleksi di Perpustakaan Politeknik Aceh	26
f. Fasilitas Perpustakaan Politeknik Aceh	27
B. Layanan OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh.....	28
C. Persepsi Mahasiswa terhadap layanan OPAC di perpustakaan	36

D. Kendala dalam penelusuran Informasi melalui OPAC.....39

BAB IV PENUTUP40

A. Kesimpulan40

B. Saran41

DAFTAR PUSTAKA.....

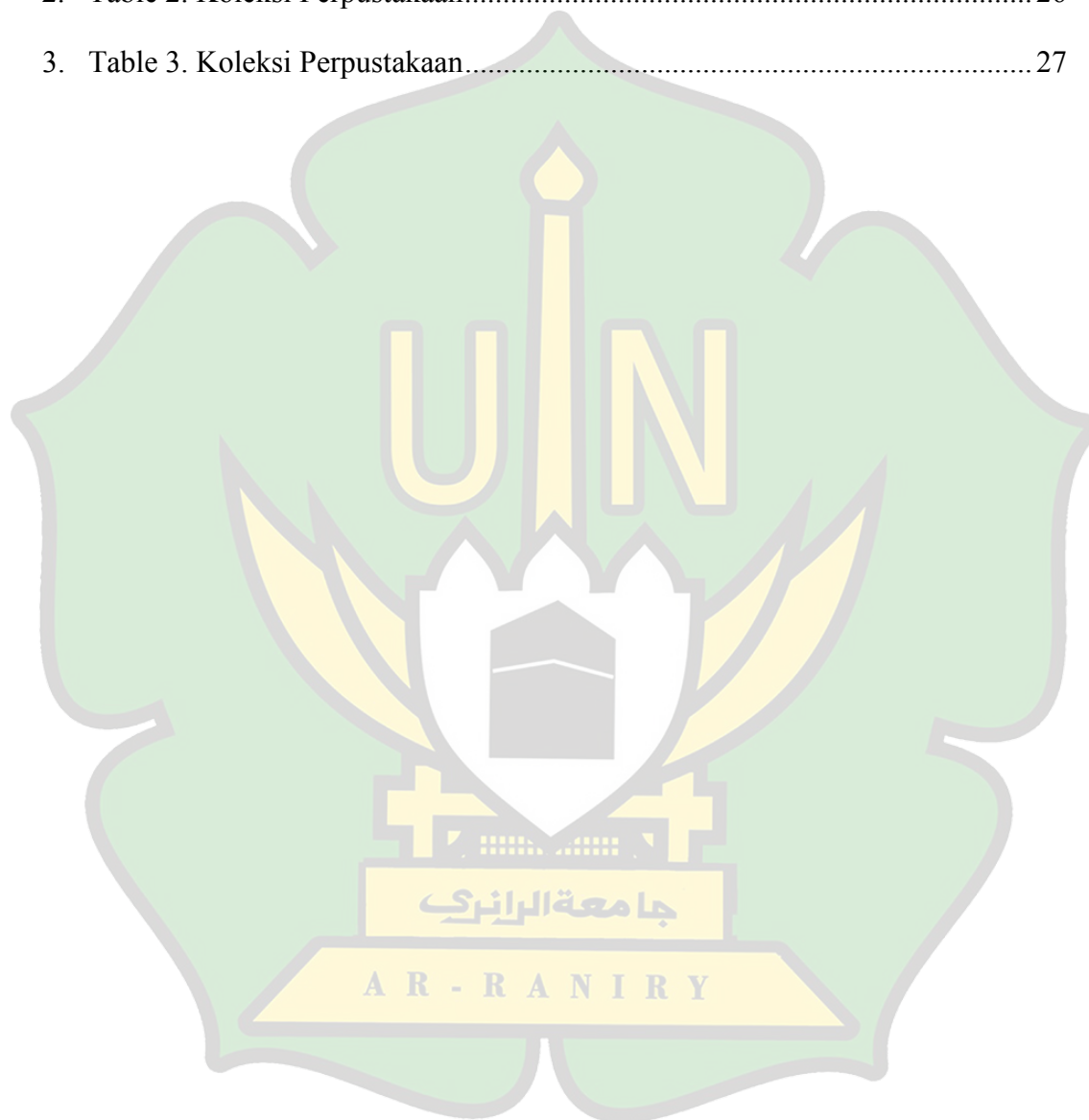
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....



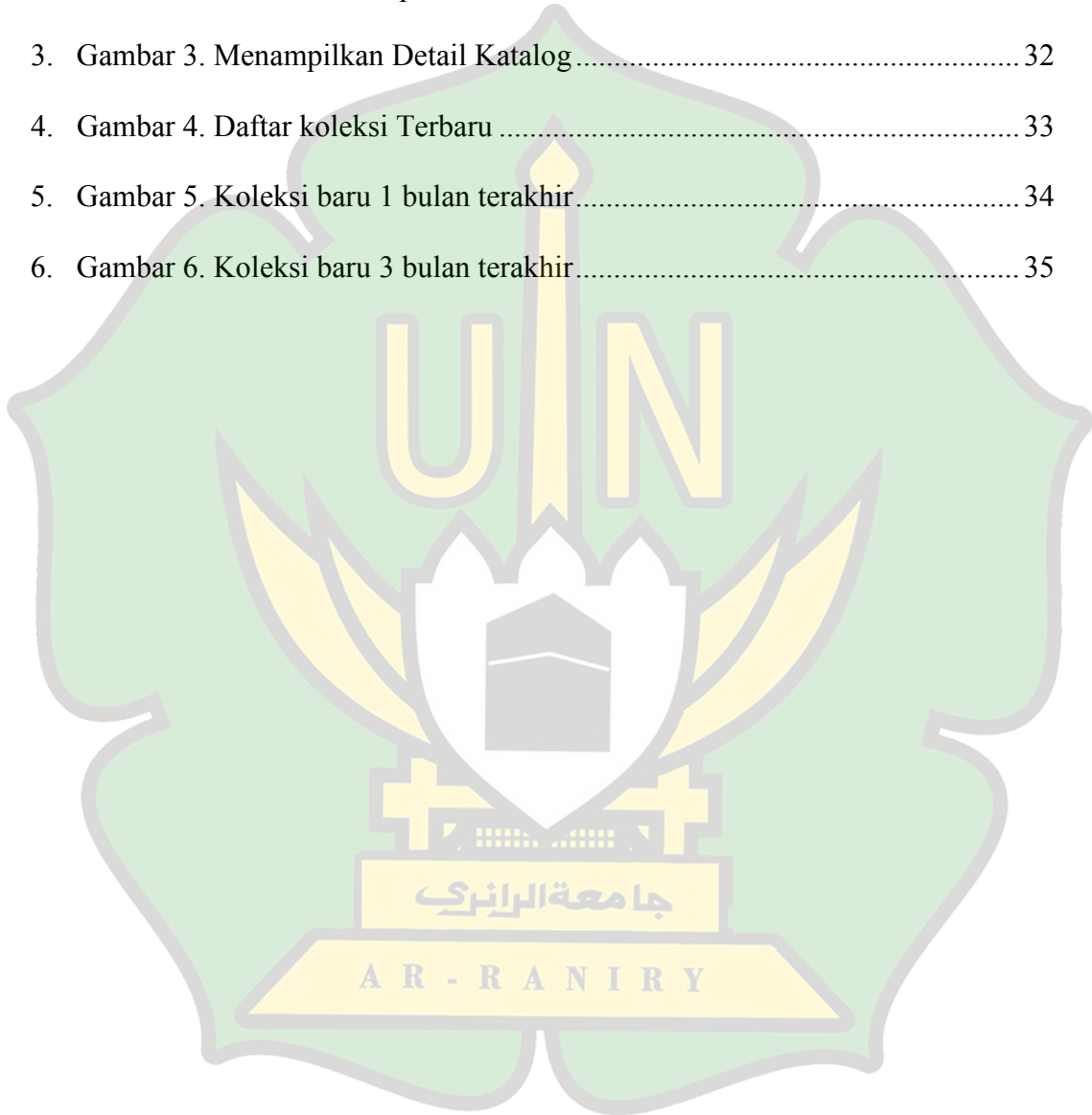
DAFTAR TABEL

1. Table 1. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Politeknik Aceh.....	24
2. Table 2. Koleksi Perpustakaan.....	26
3. Table 3. Koleksi Perpustakaan.....	27



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Halaman utama <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC).....	31
2. Gambar 2. Pencarian Simple Search.....	31
3. Gambar 3. Menampilkan Detail Katalog.....	32
4. Gambar 4. Daftar koleksi Terbaru	33
5. Gambar 5. Koleksi baru 1 bulan terakhir.....	34
6. Gambar 6. Koleksi baru 3 bulan terakhir.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Tentang Pengangkatan pembimbing Kertas Karya Utama (KKU)

Lampiran 2 Lembaran Pengesahan Kertas Karya Utama



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan informasi yang terus bertambah setiap waktu memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Sehingga informasi tidak terlepas dari semua aktivitas yang mereka lakukan. Informasi yang tersimpan akan mengakibatkan banyaknya data yang diperoleh, maka akan mengakibatkan membludaknya data yang dimiliki. Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi, tentu memiliki data yang terus bertambah sehingga perlu penanganan khusus dalam mengelolanya.¹

Perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan. Salah satu pelayanan yang baik adalah dengan memberikan pelayanan yang tanggap dan cepat. Melakukan pelayanan yang tanggap dan cepat bukan lah perkara yang mudah, diperlukan sistem manajemen pengelolaan yang baik dari pihak pustakawan. Terutama di era informasi seperti sekarang ini dengan munculnya teknologi informasi pustakawan dapat meningkatkan pelayanannya. Layanan perpustakaan yang termasuk salah satu golongan sistem informasi di perpustakaan yakni OPAC (Online Public Acces

¹Umi Farida, 2018, “ pengelolaan big data pada perpustakaan: tantangan pustakawan di era perpustakaan digital”, *Journal Net. Library and Information* , (Online), Vol.1, No.4 (<http://e-Journal.sari-mutiara.ac.id>.Diakses 4 Juli 2019)

Catalog).² Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, berkembang pula berbagai jenis format katalog sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meskipun demikian, deskripsi bibliografi yang dibuat perlu disesuaikan dengan standar pengatalogan yang telah ada.

OPAC berarti sistem katalog yang dapat diakses pemustaka secara online menggunakan sistem komputer. Kelebihan fitur OPAC dibandingkan dengan katalog berbentuk kartu lain dengan fitur ini pemustaka bukan saja dapat mencari informasi dari berbagai titik carian (nama seluruh pengarang, setiap kata-kata dalam judul, subjek, dan sebagainya), namun lebih jauh lagi pengguna dapat mengecek apakah sebuah buku sedang dipinjam atau ada tersimpan di jajaran rak sesuai dengan nomor penempatannya. Fitur pelayanan lain untuk layanan kepada pemustaka adalah fitur sirkulasi buku yang akan dipinjamkan. Umumnya fitur-fitur yang digunakan pada layanan sirkulasi mencakup peminjaman, pengembalian, pemesanan, dan denda bagi yang terlambat mengembalikan buku pinjaman jika diperlukan. Selain itu terdapat fitur pencatat pengunjung perpustakaan secara otomatis. Sebagai pengganti sistem pencatatan secara manual yang banyak dipraktikkan oleh perpustakaan di Indonesia. Kini otomasi untuk layanan juga banyak menyertakan fitur-fitur untuk perpustakaan digital.³

² Martina Monisa, 2013 “ persepsi kemudahan dan kegunaan opac perpustakaan UNAIR” *Jurnal UNAIR*, (Online), Vol.2, No.1 (<http://journal.unair.ac.id>. diakses 4 Juli 2019)

³ Yuyu Yulia, dkk., “ *Pengolahan Bahan Pustaka*”,(Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2004), hal. 9.13

Dengan OPAC, jika pengguna menelusur melalui titik akses tertentu, misalnya melalui subjek dari koleksi maka akan ditampilkan daftar berbagai jenis koleksi yang memiliki subjek sama, jadi pengguna akan mendapat alternative koleksi lain yang memiliki kesamaan subjek jika koleksi yang dicari tidak ditemukan. Sehingga pengguna akan tetap mendapatkan informasi yang dibutuhkan walaupun melalui koleksi lain yang bukan merupakan koleksi yang dituju. Jika dibandingkan dengan penelusuran langsung ke rak, penelusuran dengan menggunakan OPAC lebih efektif karena letak koleksi dapat ditemukan dengan mudah. Hal ini disebabkan OPAC dapat menampilkan berbagai informasi dari suatu koleksi, dengan begitu adanya OPAC dapat memberikan kebermanfaatan dan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencarian informasi di perpustakaan.

Perpustakaan Politeknik Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang menggunakan OPAC, sebagai sarana temu kembali informasi yang dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang diinginkan. Mahasiswa dapat menggunakan OPAC sebagai salah satu alat penelusuran informasi. Perpustakaan yang sudah berbasis komputerisasi dan menerapkan otomasi, layanan OPAC perlu diperhatikan dan diterapkan dalam sebuah perpustakaan dengan tujuan untuk memudahkan pemustaka mengetahui letak koleksi yang diinginkan, melalui subjek, judul, dan pengarang, dan dengan OPAC juga dapat memudahkan pemustaka untuk mengetahui ketersediaan koleksi di dalam

perpustakaan, karena data pengolahan yang terintegrasi dengan data sirkulasi. Setiap pemustaka dibutuhkan pengetahuan tentang penggunaan OPAC sebagai alat dalam mencari atau menelusuri informasi. Layanan OPAC ini banyak digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menelusuri judul tugas akhir yang sudah pernah diteliti sebelumnya. Penggunaan OPAC juga dilakukan mahasiswa untuk mencari referensi yang dibutuhkan.

Namun demikian berdasarkan observasi awal penulis, banyak pemustaka yang tidak memanfaatkan OPAC sebagai sistem sarana temu balik baik informasi yang memanfaatkan secara langsung OPAC yang ada pada Perpustakaan Politeknik Aceh, maupun yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses OPAC. Karena mahasiswa tidak menggunakan sistem OPAC dan lebih memilih melihat koleksi langsung di rak buku maka sering terjadi kesalahan dalam pengambilan buku. sebahagian mahasiswa Politeknik Aceh masih bertanya kepada pustakawan ketika ingin menelusuri buku atau koleksi yang dibutuhkannya.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “ persepsi mahasiswa terhadap layanan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di perpustakaan Politeknik Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat di angkat dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan OPAC (*Online Public Access Catalog*) di Perpustakaan Politeknik Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kualitas layanan OPAC (*online public access catalog*) di Perpustakaan Politeknik Aceh di ukur dari persepsi mahasiswa (pemustaka).

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan dalam pengambilan keputusan dalam mengembangkan layanan dan kualitas OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh.

E. Penjelasan Istilah

1. Persepsi pemustaka merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk menerima atau menggunakan teknologi untuk mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

2. Layanan merupakan salah satu subsistem perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pengguna (*user*), baik yang langsung maupun tidak langsung datang ke perpustakaan.
3. OPAC merupakan data-data katalog perpustakaan yang tersimpan di dalam komputer, sehingga memungkinkan dapat diakses secara berpasang jarak jauh serta menawarkan fasilitas penelusuran informasi berdasarkan pengarang, subjek, dan judul.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi serta penjelasan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu pedoman penelitian atau metode penelitian, hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode penelitian yang benar akan diperoleh validitas data serta dapat mempermudah dalam melakukan penelitian terhadap suatu masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan, kemudian menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyio-Basuki yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan

pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antar variable.⁴Metode kualitatif dapat memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan katalog OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh.

- a. Lokasi dan jadwal pelaksanaan LKP (Latihan Kerja Perpustakaan) , LKP ini dilakukan selama 3 bulan.dari tanggal 5 maret hingga 5 juni 2019, lokasi LKP ini bertempat di UPT.Perpustakaan Politeknik Aceh di kota Banda Aceh.
- b. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :
 1. Obeservasi yakni penulis mengumpulkan data kualitatif untuk mendapatkan data-data deskriptif di Perpustakaan Politeknik Aceh di kota Banda Aceh.
 2. Wawancara, teknik ini dilakukan saat penulis membutuhkan data deskriptif yang cukup banyak. Teknik ini digunakan bersamaan dengan teknik observasi.

⁴Sulistyo Basuki, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerjasama dengan Fakultas Ilmu pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hal.110

3. Dokumen, Peneliti mengumpulkan data dan menyelidiki benda-benda tertulis.

c. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable dalam rangka mengumpulkan data dengan skala nominal dan ordinal (data kualitatif).

1. Buku catatan untuk menuliskan apa yang menarik dan berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Alat rekam bisa terdiri dari kamera, video dan perekam suara. Alat rekam mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penyusunan penulisan ini, penulis membaginya dalam empat bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, yaitu:

Bab I Pendahuluan, akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, akan meenjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai pendukung penulisan kertas karya ini, seperti OPAC, fungsi OPAC, Jenis Penelusuran OPAC, Teknik penelusuran OPAC, Tujuan penggunaan OPAC, dan Keunggulan OPAC.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil penelitian, berisi Gambaran umum dari dari perpustakaan Politeknik Aceh serta hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap layanan OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran yaitu simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta saran bagi peningkatan Layanan OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Persepsi Pengguna

Secara etimologi kata persepsi berasal dari bahasa Inggris dari kata *perception* yang artinya pandangan atau pengelihatian.⁵ Secara *terminology* persepsi mengandung beberapa makna,hal ini sangat tergantung pada pakar yang memberikan definisi tentang persepsi tersebut. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yang merupakan proses diterimanya simulasi oleh individu terhadap suatu objek yang diamati.⁶ Faktor yang mempengaruhi persepsi secara umum seperti : a) objek yang di persepsi yaitu objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor, b) alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf yaitu alat indra atau reseptor yang merupakan alat penerima stimulus, c) perhatian, yaitu langkah pertama sebagai suatu persiaan dalam rangka mengadakan persepsi. Pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.⁷

⁵ Jhon M. Echlos dan Hasan shadily, “*kamus Inggris-Indonesia*”, (Jakarta: Gramedia, 1998), hal.259.

⁶Bimo Walgito, “*pengantar psikologi pendidikan*”, (Jakarta: Andi Offset, 1980), hal.87-88

⁷Bimo Walgito, “*pengantar psikologi umum*”, (Yogyakarta : Andi, 2004),hal. 90

Dalam kamus KBBI “pengguna” adalah orang yang menggunakan atau *User*.⁸ Menurut Davis dalam Dedi Rianto, TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang proses pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini menjelaskan bahwa ketika pengguna menggunakan sistem informasi, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka mengenai bagaimana dan kapan menggunakan sistem informasi tersebut. Pengembangan TAM diadopsi dari teori model TRA (*the Theory of Reasoned Action*) yakni teori tindakan yang beralasan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Dalam konteks teknologi informasi persepsi pengguna berhubungan dengan sikapnya untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.⁹

Dengan demikian Persepsi pengguna (pemustaka) merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk menerima atau menggunakan teknologi untuk mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Dimana kehadiran teknologi baru akan dipersepsikan secara berbeda oleh setiap orang, ada seseorang yang merasa bahwa suatu teknologi dapat memberikan manfaat untuk dirinya dan mudah untuk dipelajari tetapi ada juga yang merasa sebaliknya.

⁸ Jhon M. Echlos dan Hasan shadily, “*kamus Inggris-Indonesia*”, (Jakarta: Gramedia, 1998), hal. 197

⁹ Dedi Rianto, 2007, Peran Teknologi Informasi dalam peningkatan Pelayanan di Sektor Publik, (online) <http://academia.edu>. Diakses pada 28 juli 2019

B. Pengertian *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Istilah baku untuk *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dalam bahasa Indonesia, hingga saat ini belum terumuskan dengan pasti. Ada perpustakaan yang menyebutnya dengan istilah katalog online atau katalog terpasang, dan ada juga yang tetap menyebutnya dengan OPAC. Selain itu, ada juga perpustakaan yang menyebutnya dengan Katalog Akses Umum Talian, disingkat KAUT.¹⁰

Katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada magnetic disk atau media rekam lainnya, dan dibuat tersedia secara online kepada pengguna. Katalog itu dapat ditelusur secara online melalui titik akses yang ditentukan. Pendapat ini menekankan pengertian OPAC dari segi penyimpanan dan penelusuran secara online. Pendapat lain menyatakan bahwa katalog online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog dirancang untuk mempermudah pemustaka sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya.¹¹

¹⁰ Jonner Hasugian, 2003, “ Katalog perpustakaan dari katalog manual sampai katalog online (OPAC), *jurnal perpustakaan*-Jonner, (Online) (<http://repository.usu.id> . diakses pada 4 Juli 2019)

¹¹ Heribertus Yulianto, dkk, 2015 “Rancang bangun OPAC pada perpustakaan universitas stikubank menggunakan bootstrap”, *jurnal Teknologi informasi DINAMIKA*, (online) (<http://uinsbank.ac.id>.Diakses pada 31 Juli 2019)

Online Public Access Catalog adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang di pinjam.¹² Menurut Saleh dan Mustafa, katalog Online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan data biasanya dibuat sendiri oleh suatu perpustakaan dengan memanfaatkan sebuah perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak lokasinya sangat cepat dan praktis dalam hal temu kembali informasi dan koleksi.¹³

Katalog online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya di rancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi bibliografis dan letak koleksi

¹²Jua Pianda, “*Evaluasi Kemampuan Pengguna OPAC terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa Uin Ar-raniry (studi perbandingan pada UPT. Perpustakaan unsyiah dan pusatperpustakaan UIN ar-raniry)*”, skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry, 2015. Hal. 18

¹³Saleh A.R dan B. Mustafa, “*penggunaan komputer untuk pelayanan informasi perpustakaan dalam Bunga Rampai 40 tahun pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia*”, (Jakarta: Kesaint Blan, 1992), hal. 29

perpustakaan. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya (*User Friendly*).¹⁴ OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah sistem katalog berotomasi, katalog ini disimpan dalam bentuk yang terbaca mesin (*machinereadable*), dapat di akses secara Online oleh pengguna melalui jaringan dan menggunakan perangkat lunak yang mudah dioperasikan¹⁵

Selanjutnya Martoatmodjo menyebutkan OPAC yaitu katalog yang dibuat dalam bentuk online. Katalog online adalah sistem temu balik informasi berbasis komputer untuk menemukan kembali koleksi yang ada di suatu perpustakaan.¹⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas ,maka dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan alih media katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dalam penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan.

¹⁴Eka kusmayadi, 2006, “ Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran teknologi pertanian”, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*(Online), Vol. 15 (2) (<http://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses pada 16 Juli 2019)

¹⁵ Putu Laxman Pendit, dkk, “ Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia”, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hal. 209

¹⁶ Martoatmodjo, “ *Manajemen perpustakaan khusus*”, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.86.

C. Fungsi OPAC

Pada prinsipnya kartu katalog dan OPAC memiliki fungsi yang sama, dimana sama-sama berfungsi sebagai sarana yang digunakan dalam temu balik informasi di perpustakaan. Menurut Sulistyio Basuki yang di kutip oleh Mukhtaruddin, fungsi katalog yaitu sebagai sarana inventarisasi koleksi dari suatu perpustakaan dan juga sebagai sarana temu balik informasi.¹⁷

D. Jenis Penelusuran OPAC

Penelusuran dengan menggunakan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

a. Penelusuran dengan merawak (*browser searching*)

Penelusuran katalog dengan cara memeriksa satu persatu cantuman yang ada pada katalog perpustakaan tersebut. Penelusuran dengan cara merawak ini membutuhkan banyak waktu, sebab pengguna harus melihat semua cantuman yang ada pada katalog perpustakaan tersebut. Jadi, penelusuran dengan cara ini kurang efisien untuk dilakukan, akan tetapi hasil dari penelusuran ini sangat akurat.

b. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*)

¹⁷ Mukhtaruddin, “ Inovasi Katalog Perpustakaan : dari katalog kartu hingga Webpac”, *Jurnal Adabiya*, No 27, 2013, hal. 108

Penelusuran dengan kata kunci (keyword) artinya menelusur katalog dengan menggunakan kata kunci atau tertentu query. Kata kunci yang digunakan berupa kata atau istilah yang dirumuskan secara bebas oleh pengguna untuk mengekspresikan kebutuhannya, sehingga pengguna dapat secara bebas memasukkan kata atau istilah ke dalam sistem. Penelusuran dengan teknik ini biasanya akan menghasilkan panggilan dokumen (recall) yang tinggi sebagai relevansi atau kesesuaiannya dengan kebutuhan cenderung rendah.

c. Penelusuran Frase

Penelusur OPAC dengan memasukkan frase yang berisikan kata-kata yang tidak di indeks atau kata-kata yang umum. Penelusuran dengan menggunakan teknik ini biasanya akan menghasilkan recall yang tinggi sementara precisionnya rendah sehingga hasil dari penelusuran ini kurang efisien.

d. Penelusuran index-silang

Penelusuran pada sistem OPAC dengan menggunakan indeks-silang. Misalnya menelusur dengan lebih dari satu indeks dalam pernyataan penelusuran tunggal.

e. Penelusuran terbatas (limited Searching)

Penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan database tertentu, pembatasan tahun tertentu, pembatasan Bahasa, negara, dan sebagainya.¹⁸

E. Teknik Penelusuran OPAC

Dalam melakukan penelusuran menggunakan OPAC, perlu diketahui berbagai teknik atau strategi agar penelusuran dapat dilakukan dengan mudah dan cepat serta hasil penelusuran sesuai dengan yang diinginkan.

Teknik penelusuran OPAC terbagi dalam lima bagian, yaitu:

- a. Penelusuran dengan kamus istilah, penelusuran menggunakan istilah yang sudah dibuat oleh CDS atau ISIS pada saat mengindeks suatu ruas atau sub-ruas.
- b. Penelusuran bebas, pengguna bebas mengetikkan apa saja yang ingin dicari karena sistem ini merupakan pengganti katalog.
- c. Penelusuran dengan ekspresi *Boolean*. Penelusuran dengan *Boolean* ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan umpan balik informasi yang lebih tepat sesuai dengan apa yang diinginkan.

¹⁸ Ika Azwina, 2011, "pengaruh penggunaan Sarana Penelusuran OPAC terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Tamiang, (online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22136/4/Chapter%2011.pdf>). Diakses 16 Juli 2019)

- d. Penggunaan teknik ANY merupakan cara mengelompokkan istilah yang dapat dipakai sebagai penelusuran.
- e. Pemotongan istilah digunakan apabila akan menjaring seluruh kata yang ada dalam basis data yang diminta dalam bentuk *query*¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari OPAC yaitu, penelusuran dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu, serta pengguna memiliki peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka.

F. Tujuan Penggunaan OPAC

Tujuan Penggunaan OPAC di Suatu perpustakaan tentunya memiliki tujuan tertentu bagi pengguna perpustakaan tersebut. Menurut Cutter yang dikutip oleh Darmono bahwa tujuan pengkatalogan adalah :

- a. Memudahkan seseorang menemukan sebuah karya yang telah diketahui pengarang, judul dan subjeknya.
- b. Memperlihatkan apa yang dimiliki perpustakaan melalui pengarang, subjek dan jenis literturnya.

¹⁹ Saleh, dkk., "*CDS/ISIS: Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*", (Bogor: Saraswati Utama, 1996), hal. 76-81

- c. Membantu pemilihan sebuah karya seperti dalam hal edisinya secara bibliografis dan karakternya (*topic*)²⁰

Sedangkan menurut Eka Kusmayadi dan Etty Andriaty mengatakan bahwa beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan OPAC adalah :

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang di miliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehinggadapat meningkatkan efesiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi
- e. Dapat melayani kebutuhan informasi pengguna dalam jangkauan yang luas.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan utama penggunaan layanan katalog online di perpustakaan ialah untuk membantu pengguna perpustakaan dalam memperoleh koleksi seefisien mungkin, sehingga pengguna dapat

²⁰ Darmono, "Manajemen Perpustakaan", (Jakarta: Grasindo, 2001), hal. 87

²¹Eka Kusmayadi dan Etty Anrianty, "kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam pelayanan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian", *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, (Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2006) 15 (2), hal. 53

- c. Cantuman bibliografi dapat ditelusuri dalam berbagai cara dan dapat ditampilkan berbagai bentuk format tampilan
- d. Memungkinkan pengguna menggunakan sistem OPAC walaupun bukan di Perpustakaan.²³

OPAC merupakan katalog online yang terhubung dengan jaringan internet, jadi kemudahan aksesnya bergantung dengan jaringan data dan pemrosesan servernya. Artinya, dalam OPAC dibutuhkan kecepatan jaringan internet untuk mengirim data dari server ke pengguna ataupun sebaliknya. Data mengenai informasi koleksi yang diinginkan oleh pengguna di-inputkan kemudian oleh server OPAC data akan diolah dalam bentuk informasi koleksi yang diinginkan oleh pengguna. Selain itu juga kecepatan juga dipengaruhi oleh server OPAC sendiri. Artinya, pemrosesan data oleh OPAC dibawah oleh hardware dan software server. Karena tergantung aliran Internet dan Listrik maka bila Listrik mati maka kegiatan penelusuran dapat terganggu dan ini bisa menjadi kelemahan dalam layanan OPAC.

²³ Misdar Piliang, (2013) “sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan”, Jurnal Iqra’ 7 (2), hal. 6-7

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Politeknik Aceh

a. Sejarah singkatnya Perpustakaan Politeknik Aceh

Perpustakaan politeknik aceh memulai pelayanan kepada pemakai sejak tahun ajaran 2008/2009. Seiring dengan dilaksanakannya pelayanan tersebut juga dilakukan pembenahan-pembenahan baik dari segi mobile, perangkat IT yang mana pengguna dapat mengakses perpustakaan secara online di <http://pustaka.politeknikaceh.ac.id> dan juga tentunya penambahan koleksi buku sebagai tujuan utama perpustakaan. Judul buku sampai saat ini sebanyak 4925 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 18.505 eksemplar. Ada hal yang berbeda pada perpustakaan politeknik aceh bila dibandingkan dengan perpustakaan lainnya secara umum, dimana perpustakaan akan membagikan buku pegangan semester kepada mahasiswa sesuai dengan mata kuliah pada periode berjalan disaat awal kuliah dan dikembalikan setelah ujian final. Sampai saat ini jumlah anggota perpustakaan politeknik aceh berjumlah 992 orang yang terdiri dari Dosen, Staff, dan Mahasiswa.

Seiring berjalannya waktu, Perpustakaan Politeknik Aceh juga telah mendaftarkan Perpustakaan Politeknik Aceh di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Nomor Pokok Perpustakaan. Adapun nomor pokok perpustakaan Politeknik Aceh adalah **1171092C2011952** dengan telah diperolehnya NPP tersebut maka perpustakaan Politeknik Aceh telah tercatat sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia.²⁴

b. Visi dan Misi Perpustakaan Politeknik Aceh

VISI

UPT Perpustakaan Politeknik Aceh memiliki visi “ *Menjadi Perpustakaan sebagai penyedia informasi yang terlengkap guna memenuhi terlaksananya tridarma perguruan tinggi* “

MISI

1. Menyediakan informasi yang *up to date* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Menyediakan fasilitas internet bagi pengguna sehingga dapat mengakses informasi dengan mudah.

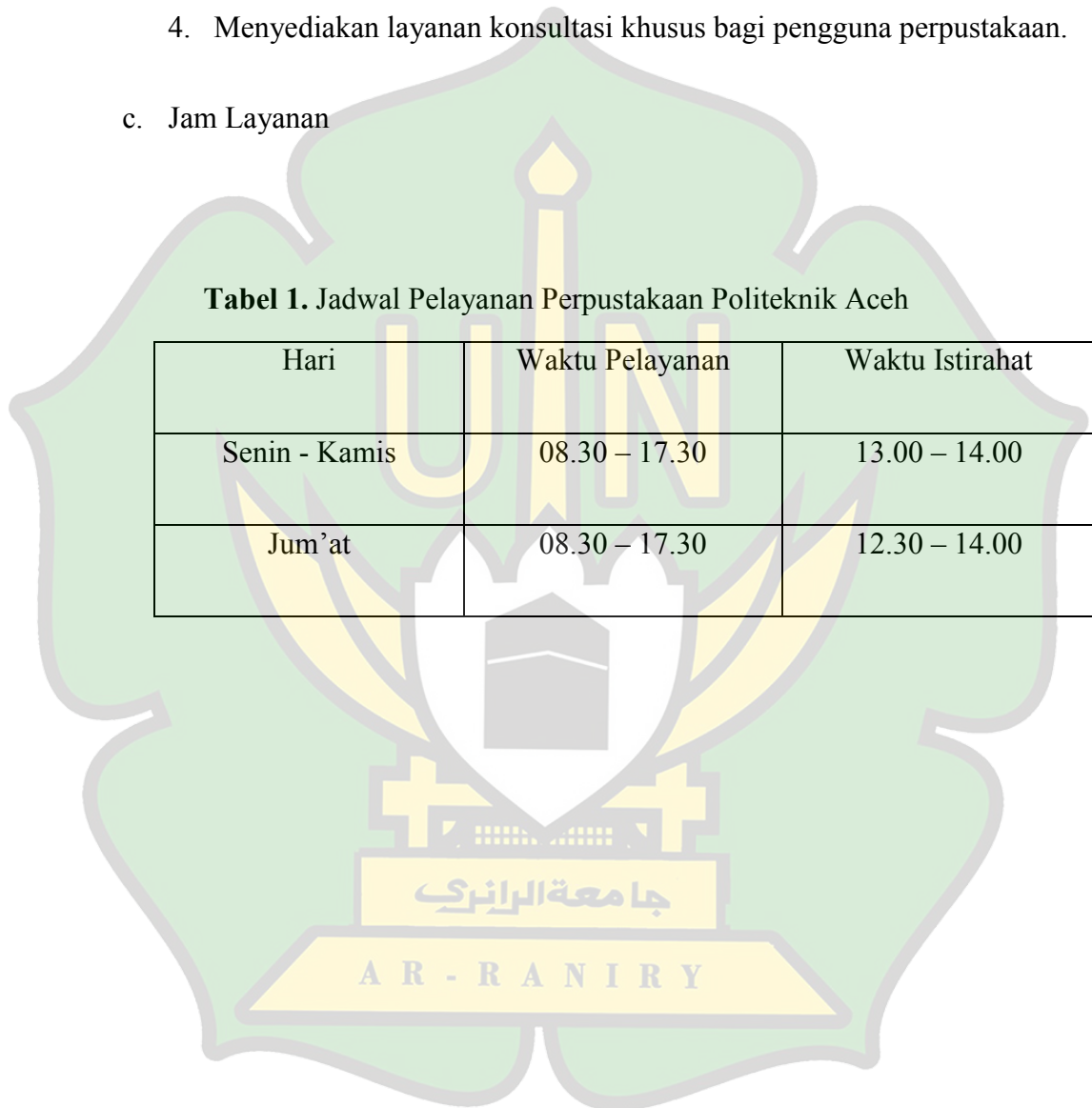
²⁴ Sumber: www.politeknikaceh.ac.id. Diakses pada 1 Juli 2019

3. Menyediakan tempat nyaman dan tenang bago pengguna perpustakaan.
4. Menyediakan layanan konsultasi khusus bagi pengguna perpustakaan.

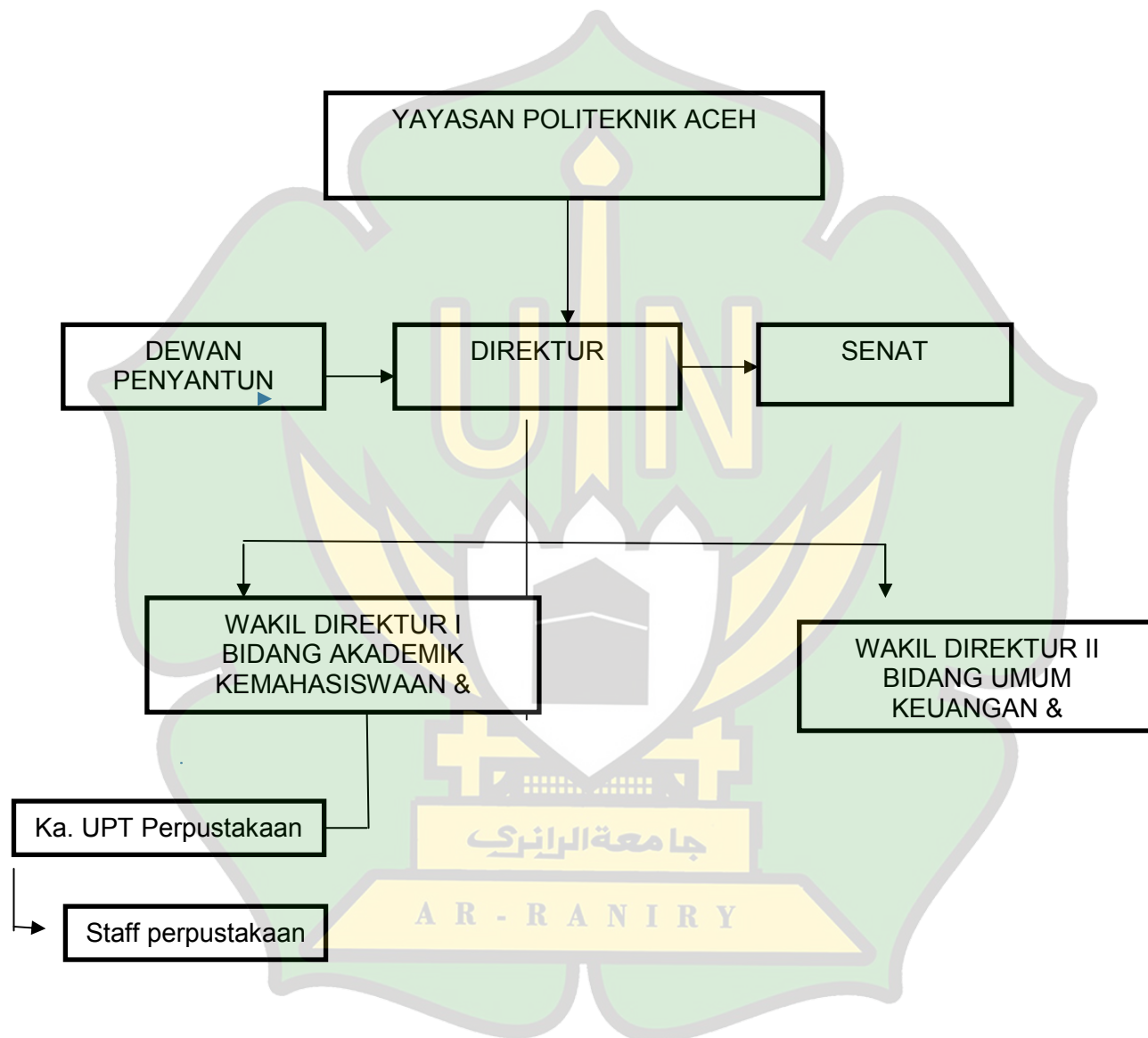
c. Jam Layanan

Tabel 1. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Politeknik Aceh

Hari	Waktu Pelayanan	Waktu Istirahat
Senin - Kamis	08.30 – 17.30	13.00 – 14.00
Jum'at	08.30 – 17.30	12.30 – 14.00



Struktur Organisasi Perpustakaan Politeknik Aceh



d. Koleksi Perpustakaan Politeknik Aceh

Koleksi buku di Perpustakaan Politeknik Aceh mencakupi lima jurusan yaitu (Akuntansi, Akuntansi keuangan publik, Mekatronika, Elektronika, Informatika) :

Tabel 2. Koleksi Perpustakaan

NO	KOLEKSI BUKU EMPAT JURUSAN
1	Aplikasi Komputer
2	Pemograman
3	Internet dan autocard
4	Robotic
5	Teknik listrik
6	Managemen
7	Matematika dan metode penelitian
8	Ekonomi dan perbankan
9	Akuntansi
10	Bahasa inggris dan fiksi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Perpustakaan Politeknik Aceh lebih banyak menyediakan koleksi kelima jurusan tersebut dan beberapa koleksi umum seperti, novel dan buku-buku lainnya.

e. Fasilitas Perpustakaan Politeknik Aceh

Fasilitas (sarana dan prasarana) perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan, karena dengan adanya fasilitas yang mencukupi maka perpustakaan dapat memberikan layanan yang baik kepada pengguna. Untuk lebih jelas fasilitas yang ada pada Perpustakaan Politeknik Aceh dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3. Fasilitas Perpustakaan

NO	Nama	Jumlah / Unit
1	Meja	26 unit
2	Kursi	60 unit
3	Lemari kaca	3 unit
4	Locker	3 unit
5	Computer + CPU	9 unit
6	Lampu	41 unit
7	AC	4 unit
8	Rak untuk menggantung Koran	1 unit
9	Rak Majalah	2 unit

10	Telepon	1 unit
11	Scanner	2 unit
12	Printer	1 unit
13	Trolley Cart	1 unit

Jika kita lihat dari tabel di atas, fasilitas yang dimiliki perpustakaan Politeknik Aceh sudah memadai, selain yang telah disebutkan di atas juga tersedia peralatan lain seperti gunting, lem, stempel, pulpen, penggaris dan sebagainya yang digunakan untuk menunjang kegiatan perpustakaan.

B. Layanan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di perpustakaan Politeknik Aceh

Pada OPAC yang telah diterapkan perpustakaan Politeknik Aceh dari tahun 2008 ini bertujuan untuk membantu pengunjung perpustakaan Politeknik Aceh dalam menemukan bahan pustaka atau bacaan yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat sehingga dapat menghemat waktu pengunjung perpustakaan. Koleksi di Perpustakaan Politeknik Aceh di sesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa karena Politeknik Aceh hanya mempunyai empat jurusan yaitu Mekatronika, Elektronika, Informatika, Akuntansi dan Akuntansi keuangan publik.

Dalam penggunaan OPAC, hal yang diutamakan dan sangat mempengaruhi hasil pencarian pemustaka adalah kata kunci (Keywords). Kata kunci memegang peran penting dalam proses pencarian yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Aceh, kata kunci yang digunakan dapat berupa judul dan pengarang karena titik akses ini yang paling mudah dan paling umum digunakan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, Perpustakaan Politeknik Aceh semakin meningkatkan sistem komputerisasi untuk memudahkan pemustaka dalam melakukan penelusuran buku. Karena OPAC merupakan katalog online atau katalog digital yang berada dalam komputer dan komputer berkerja sesuai dengan apa yang di ketik.

Setelah menemukan judul buku/ koleksi yang dibutuhkan pemustaka, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menuju lokasi buku yang dicarinya di rak. Namun kenyataannya proses menemukan buku di rak tidak selalu didapatkan oleh pemustaka dengan mudah. Terkadang pemustaka saat melakukan pelusuran koleksi melalui OPAC melihat koleksi buku yang diinginkan tertulis tersedia namun saat dilakukan pencarian di rak, buku tersebut tidak ada. Kemungkinan yang terjadi buku-buku tersebut terselip diantara rak-rak lain karena tenaga perpustakaan yang masih kurang, menyebabkan jarangya dilakukan penataan koleksi (*selving*).

Namun dalam pelayanan di Perpustakaan Politeknik Aceh mempunyai keunikan tersendiri yaitu “Stock Opname” di mana setiap semester perpustakaan memberlakukan kebijakan Stock Opname. Stock Opname merupakan kegiatan pemeriksaan koleksi yang dimiliki, dengan memberikan waktu kepada para pemustaka untuk mengembalikan semua koleksi yang dipinjam. Pada masa itu, layanan peminjaman diberhentikan atau tidak ada layanan peminjaman koleksi. Masa Stock Opname dimulai pada akhir perkuliahan dan selesai bersamaan dengan dimulainya kembali masa perkuliahan yang baru. Setelah Stock Opname selesai, setiap anggota harus melakukan daftar ulang ke perpustakaan untuk mengaktifkan kembali keanggotaannya.

Adapun Fitur layanan OPAC di perpustakaan Politeknik Aceh memiliki fitur yang sifat mudah, fleksibel dan akurat.

Adapun Fitur tersebut meliputi :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Gambar 1. Halaman utama OPAC (*online public access catalog*)



Gambar 2. Pencarian Simple Search



Pencarian sederhana atau simple search, pencarian ini memungkinkan pemustaka menggunakan kata kunci (keywords) apapun, baik itu yang terkandung

dalam judul, pengarang, No. induk ataupun subjeknya. Pemustaka dapat memasukkan lebih dari satu kata kunci dalam metode pencarian sederhana dan sistem OPAC akan memperluas pencarian pemustaka.

Gambar 3. Menampilkan detail Katalog



Pencarian ini memungkinkan pemustaka menentukan kata kunci yang lebih spesifik dengan menampilkan No. induk, klasifikasi, judul, pengarang, penerbit dan lain sebagainya.

Gambar 4. Daftar koleksi Terbaru

No.	Judul	Penyusun	Peny. Penerbit	Tahun
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12

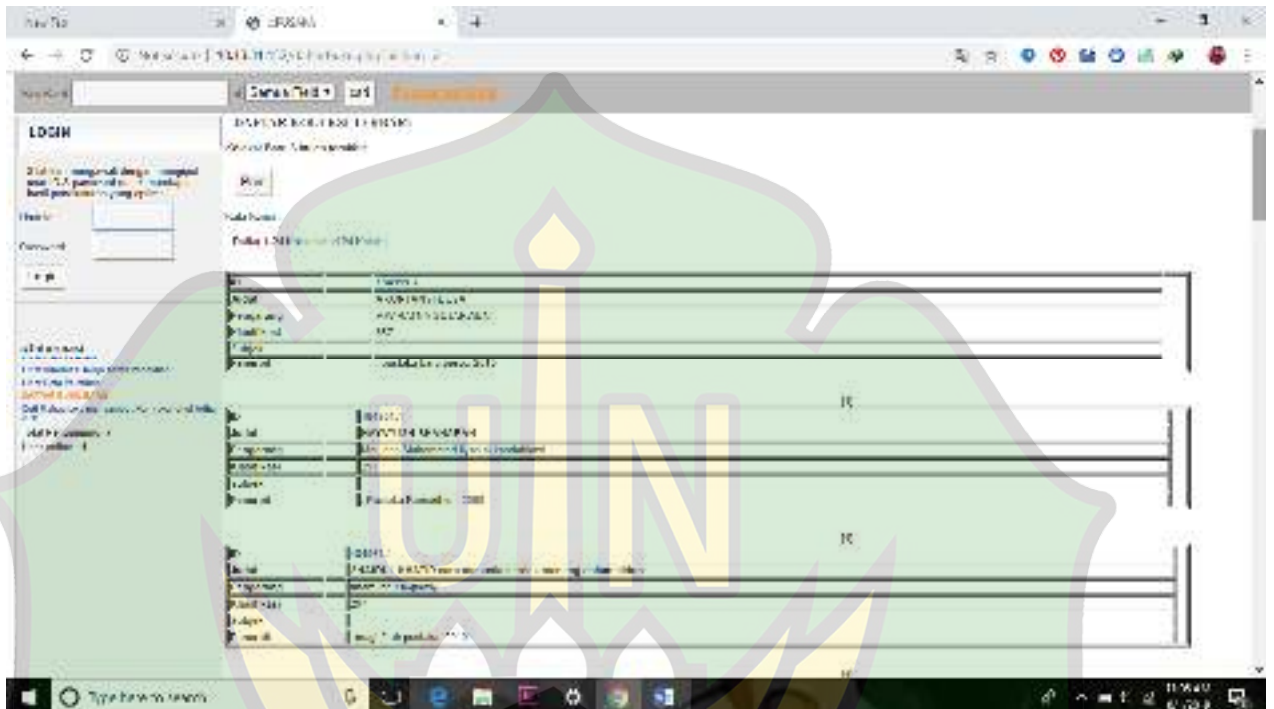
Koleksi baru ini memiliki jumlah keterbatasan yaitu 12 koleksi yang dapat dimasukkan ke dalam OPAC di perpustakaan Politeknik Aceh.

Gambar 5. Koleksi baru 1 bulan terakhir

No	Judul	Penyusun	Tahun	Penerbit
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12

Dan dalam daftar koleksi 1 bulan terakhir berjumlah 12 koleksi.

Gambar 6. Koleksi baru 3 bulan terakhir



Daftar koleksi 3 bulan terakhir berjumlah 24 karena koleksi ini menampung daftar koleksi terbaru dan daftar koleksi 1 bulan terakhir.²⁵

²⁵ Sumber: 10.13.31.152/indeks.php

C. Persepsi Mahasiswa terhadap layanan OPAC di perpustakaan Politeknik

Aceh

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa pemustaka atau mahasiswa Politeknik Aceh yang berkunjung pada perpustakaan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap layanan OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh. Responden mengatakan bahwa:

“ Tersedianya layanan OPAC ini membantu mahasiswa dalam pencarian buku, dapat menghemat waktu jadi tidak perlu mencari di semua rak buku karena adanya OPAC, juga dapat mengetahui di mana letak buku yang dibutuhkan. Hasil data informasi yang ada di OPAC relevan dengan data yang ada di rak perpustakaan akan tetapi koleksi nya kurang, OPAC juga dapat diakses di luar perpustakaan namun harus menggunakan jaringan kampus.”²⁶

Penulis mewawancarai salah seorang mahasiswa jurusan Akuntansi mengatakan bahwa layanan OPAC sangat membantu dalam pencarian koleksi, dalam rangka untuk mengetahui persepsi mahasiswa lebih lanjut, penulis mewawancarai mahasiswa jurusan Elektronika yang bernama Halfianti, ia mengatakan:

“Tersedianya layanan OPAC lebih kurang membantu dalam penelusuran informasi. Fitur yang di sediakan sudah sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan pencarian, pencarian buku nya sesuai dengan yang ada di rak akan tetapi koleksi buku nya masih kurang

²⁶ Hasil Wawancara dengan Samsul Ridha, Mahasiswa jurusan Akuntansi, Banda Aceh, 23 Juli 2019

dan terkadang saat pencarian buku, buku tidak dapat ditemukan padahal status OPAC tersedia.”²⁷

Adapun Jaka Cahya mengatakan bahwa:

“ Tersedianya layanan OPAC membantu mahasiswa Akhir untuk menelusuri TA (Tugas Akhir) yang pernah diteliti sebelumnya, kami dapat memanfaatkan OPAC untuk mencari koleksi dan TA, jika jaringan tidak terpusus maka OPAC akan tampil dengan cepat, terkadang saat pencarian TA kami harus mengetikkan judul dengan lengkap agar TA tersebut dapat ditemukan”²⁸

Untuk mengetahui persepsi lebih lanjut untuk memperoleh data yang relevan, penulis melakukan wawancara kepada Ari dan Azkia yang masih menerapkan pencarian langsung, ia mengatakan bahwa:

“Kami masih kurang memahami sistem layanan OPAC karena tidak ada penyuluhan terhadap *User Education* (pendidikan pengguna perpustakaan), jadi kami mencari buku di rak dan saat susah menemukannya kami meminta bantuan pustakawan nya”²⁹

Azkia juga mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui tentang sistem layanan OPAC namun saya lebih memilih mencari koleksi secara manual dengan mencari koleksi di rak secara langsung tapi saat saya mengalami kesulitan saat mencari koleksi maka saat akan menggunakan layanan OPAC ini”.³⁰

²⁷ Hasil wawancara dengan Halfianti, mahasiswa jurusan Elektronika, Banda Aceh, 23 Juli 2019

²⁸ Hasil wawancara dengan Jaka Cahya Prastya, mahasiswa jurusan Elektronika Industri, Banda Aceh, 23 juli 2019

²⁹ Hasil wawancara dengan Ari, mahasiswa jurusan Informatika, Banda Aceh, 23 Juli 2019

³⁰ Hasil wawancara dengan Azkia, Mahasiswa jurusan Akuntansi, Banda Aceh, 1 Agustus 2019

Berdasarkan hasil wawancara di atas disebutkan kurangnya pengetahuan tentang OPAC dan penyuluhan terhadap OPAC membuat sebagian mahasiswa Politeknik Aceh mengalami kebingungan terutama mahasiswa baru dan mereka masih kurang memahami fungsi, manfaat dan kegunaan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Padahal OPAC merupakan salah satu sistem yang mudah dipelajari dengan kemampuan dasar pemustaka. Sebahagian dari mahasiswa Politeknik Aceh lebih memilih mencari buku secara manual yaitu dengan cara menelusuri rak demi rak untuk mencari buku yang dibutuhkan.

Mahasiswa politeknik Aceh dapat memanfaatkan OPAC sebagai alat penelusuran informasi dengan baik, mereka juga dapat menelusuri buku tanpa harus datang ke perpustakaan tersebut, mereka cukup mengaktifkan jaringan yang disediakan kampus melalui *smartphone* (telepon seluler) mereka dan mengetik alamat Ip 10.13.31.152 karena fitur dalam layanan OPAC yang mudah maka mereka hanya perlu mengetik *Keyword* nya untuk menemukan koleksi yang diinginkan, ini dapat menghemat waktu pemustaka yang tidak sempat mengunjungi perpustakaan secara langsung.

D. Kendala dalam penelusuran informasi melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Politeknik Aceh terdapat kendala yang mereka hadapi saat menggunakan layanan OPAC. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penelusuran koleksi melalui OPAC adalah sebagai berikut :

- a. Koleksi kurang tertata sesuai dengan nomor klasifikasi sehingga kadang-kadang tidak dapat ditemukan.
- b. Mahasiswa masih kurang memahami sistem layanan OPAC karena tidak adanya sosialisasi tentang pendidikan pengguna perpustakaan.
- c. Terkadang mencari koleksi harus dengan judul yang lengkap.
- d. Kurangnya arahan dan bimbingan dalam penggunaan layanan OPAC.
- e. Jaringan internet yang sering terputus.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap layanan OPAC di perpustakaan Politeknik Aceh, penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap layanan OPAC di perpustakaan politeknik Aceh dapat dikatakan sudah cukup membantu mahasiswa dalam penelusuran koleksi dan OPAC di perpustakaan politeknik Aceh dapat dikategorikan dengan baik.
2. Pengetahuan mahasiswa terhadap layanan OPAC kurang karena tidak ada penyuluhan perpustakaan lebih lanjut tentang pendidikan pengguna.
3. Jaringan internet yang sering terputus dapat menghambat efektivitas dalam penelusuran informasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas dengan hasil penelitian yang diperoleh, saran-saran yang dapat penulis sampaikan disini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi, perpustakaan sebaiknya melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan lebih lanjut yaitu dengan melakukan *user education* (pendidikan pengguna perpustakaan), sehingga pemustaka mengetahui bagaimana cara menelusuri informasi di perpustakaan dengan cepat dan tepat.
2. Kurangnya pustakawan dapat menghambat kinerja perpustakaan.
3. Menambahkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh dan Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Bandung: Teraju Mizal Pubilka, 2004
- Bimo Walgito, *pengantar psikologi pendidikan*”, Jakarta: Andi Offset, 1980.
- Bimo Walgito, *pengantar psikologi umum*, Yogyakarta : Andi, 2004.
- Darmono, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Eka kusmayadi, 2006, Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran teknologi pertanian, *Jurnal Perpustakaan Pertanian* (Online), Vol. 15 (2) (<http://digilib.uin-suka.ac.id>). Diakses pada 16 Juli 2019).
- Eka Kusmayadi dan Etty Anrianty, kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam pelayanan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, (Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2006) 15 (2).
- Heribertus Yulianto, dkk, 2015 Rancang bangun OPAC pada perpustakaan universitas stikubank menggunakan bootstrap, *jurnal Teknologi informasi DINAMIKA*, (online) (<http://uinsbank.ac.id>) diakses pada 31 Juli 2019
- Hasil Wawancara dengan Ari, Mahasiswa jurusan Informatika, Banda Aceh, 23 Juli 2019
- Hasil wawancara dengan Azkia, Mahasiswa jurusan Akuntansi, Banda Aceh, 1 Agustus 2019

Hasil Wawancara dengan Halfianti, Mahasiswa jurusan Elektronika, Banda Aceh, 23 Juli 2019

Hasil wawancara dengan Jaka Cahya Prastya, mahasiswa jurusan Elektronika Industri, Banda Aceh, 23 juli 2019

Hasil Wawancara dengan Samsul Ridha, Mahasiswa jurusan Akuntansi, Banda Aceh, 23 Juli 2019

Ika Azwina, 2011, pengaruh penggunaan Sarana Penelusuran OPAC terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Tamiang, (online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22136/4/Chapter%2011.pdf>. Diakses 16 Juli 2019)

Jhon M. Echlos dan Hasan shadily, *kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1998.

Jonner Hasugian, 2003, Katalog perpustakaan dari katalog manual sampai katalog online (OPAC), *jurnal perpus-Jonner*, (Online) (<http://repository.usu.id> . diakses pada 4 Juli 2019)

Jonner Hasugian Katalog perpustakaan dari katalog manual sampai katalog online (OPAC), (online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1777/perpus-jonner4.pdf.%20hlm%201;jsessionid=C134A17DC1F9AF2076F519195C5DE5B7?sequence=1> , diakses pada 4 Juli 2019)

Jua Pianda, *Evaluasi Kemampuan Pengguna OPAC terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa Uin Ar-raniry (studi perbandingan pada UPT. Perpustakaan unsyiah dan pusat perpustakaan UIN ar-raniry)*, skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry, 2015.

Martina Monisa, 2013 persepsi kemudahan dan kegunaan opac perpustakaan UNAIR *Jurnal UNAIR*, (Online), Vol.2, No.1 (<http://journal.unair.ac.id> diakses 4 Juli 2019)

Martoatmodjo, *Manajemen perpustakaan khusus*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Mukhtaruddin, Inovasi Katalog Perpustakaan : dari katalog kartu hingga Webpac, *Jurnal Adabiya*, No 27, 2013.

Misdar Piliang, (2013) sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan, *Jurnal Iqra'* 7 (2).

Putu Laxman Pendit, dkk, *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2007.

Saleh A.R dan B. Mustafa, *penggunaan komputer untuk pelayanan informasi perpustakaan dalam Bunga Rampai 40 tahun pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia*, Jakarta: Kesaint Blan, 1992.

Saleh, dkk., *CDS/ISIS: Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*, Bogor: Saraswati Utama, 1996.

Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerjasama dengan Fakultas Ilmu pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.

Sumber: www.politeknikaceh.ac.id.diakses 1 Juli 2019

Sumber: 10.13.31.152/indeks.php.diakses 1 Juli 2019

Umi Farida, 2018, pengelolaan big data pada perpustakaan: tantangan pustakawan di era perpustakaan digital, *Journal Net. Library and Information* , (Online), Vol.1, No.4 (<http://e-Journal.sari-mutiara.ac.id>. Diakses 4 Juli 2019)

Yuyu Yulia, dkk., *Pengolahan Bahan Pustaka*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2004.

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LAYANAN ONLINE PUBLIC ACCESS
CATALOG (OPAC) DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK ACEH

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat layanan OPAC di perpustakaan Politeknik Aceh.

B. Identitas Responden

- a. Nama : Samsul Ridha
Jurusan : Akuntansi
- b. Nama : Halfianti
Jurusan : Elektronika
- c. Nama : Ari
Jurusan : Informatika
- d. Nama : Azkia
Jurusan : Akuntansi
- e. Nama : Jaka Cahya Prastya
Jurusan : Elektronika Industri

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah tersedianya layanan OPAC membantu anda dalam menelusuri informasi?
2. Apakah anda dapat memanfaatkan OPAC sebagai alat penelusuran informasi dengan baik?

3. Apakah hasil data informasi yang ada di OPAC relevan dengan data yang ada di rak perpustakaan?
4. Apakah OPAC dapat ditelusuri diluar lingkungan perpustakaan?
5. Fitur yang ada di OPAC memudahkan anda dalam melakukan penelusuran?



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 996/U.n.08/FAH/PP.00.9/06/2019**

**TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Asnawi, M.IP (Pembimbing Pertama)
2). Lestari AKA, S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Nina Yulianti
Nim : 160504014
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Persepsi Mahasiswa terhadap Layanan OPAC di Perpustakaan Politeknik Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 24 Juni 2019



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Presdi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Nina Yulianti
2. Tempat/Tanggal Lahir : 8 Juli 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat : Komplek Permata Punie, Mata ie

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 54 Banda Aceh : Berijazah Thn 2010
2. SMP Inshafuddin : Berijazah Thn 2013
3. SMA Inshafuddin : Berijazah Thn 2016
4. UIN Ar-Raniry : Masuk Thn 2016-2019

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah : Ali Maskan
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu : Saripah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat : Komplek Permata Punie, Lr. Teratai II, Mata Ie.

AR - RANIRY